

PEMBINAAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM NASIONAL BAGI GURU

Naskah¹, Rohani², Afrida³, Umar Faruq⁴

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: naskah@uin-suska.ac.id

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: rohani@uin-suska.ac.id

³Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: afrida@uin-suska.ac.id

⁴Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: umar.farug@uin-suska.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pembinaan pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional bagi guru pesantren al-faruqi kampar. Tujuan dari pembinaan ini agar dapat mengembangkan komponen materi isi kurikulum sesuai untuk dikonsumsi oleh siswa pada tingkat kemampuan tertentu. Pendekatan pembinaan yang dilakukan digunakan adalah participatory action research (PAR), Siklus PAR meliputi 4 tahapan untuk setiap siklusnya yaitu perencanaan (Plan action), tindakan (Take Action), pengamatan (observe) dan Refleksi (Reflection). Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pihak sekolah yaitu pesantren Al-Faruqi dan setelah itu mendatangkan narasumber yg di ahli di bidang Pengembangan kurikulum berbasis nasional". Adapun metode yang digunakan adalah Presentasi dan Praktek, Demontrasi, dan Rancangan Evaluasi. Hasil dari pembinaan pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional bagi guru pesantren al-faruqi kampar menunjukkan bahwa peserta yang datang memahami apa telah disampaikan oleh pemateri dan guru mampu merancang dan menerapkan modul pembelajaran yang menjadi prinsip kurikulum merdeka, dan terus akan berusaha melakukan PBM sesuai kondisi dan kurikulum yang ada.

Kata Kunci : Pembinaan Pengelolaan Guru, Kurikulum Nasional

Abstract

This community service is in the form of coaching on national curriculum-based learning management for Al-Faruqi Kampar Islamic boarding school teachers. The purpose of this coaching is to be able to develop components of curriculum content material according to consumption by students at a certain level of ability. The coaching approach used is participatory action research (PAR), the PAR cycle includes 4 stages for each cycle, namely planning (Plan action), action (Take Action), observation (observe) and Reflection (Reflection). This community service activity was carried out with the school, namely the Al-Faruqi Islamic boarding school and after that brought in resource persons who were experts in the field of National-based curriculum development. The methods used were Presentation and Practice, Demonstration, and Evaluation Design. The results of coaching on national curriculum-based learning management for Al-Faruqi Kampar Islamic boarding school teachers showed that the participants who came understood what had been conveyed by the speakers and the teachers were able to design and implement learning modules that were the principles of the independent curriculum, and would continue to try to carry out PBM according to existing conditions and curriculum.

Keywords: *Teacher Management Development, National Curriculum*

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum merupakan wahana belajar mengajar yang dinamis sehingga perlu dinilai dan dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan yang ada dalam masyarakat. Sedangkan pengembangan kurikulum merupakan upaya lebih lanjut agar mendapat nilai tambah menuju peningkatan proses dan kualitas pendidikan di sekolah. Pengembangan yang dimaksud mencakup seluruh unsur atau komponen pembelajaran yang meliputi tujuan, isi, metode dan evaluasi

Pengembangan kurikulum di sini mengarah pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian program pendidikan. Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa pengembangan kurikulum adalah upaya kegiatan edukatif yang dilakukan oleh sekolah untuk menumbuh kembangkan seluruh potensi siswa dengan merencanakan, melaksanakan, dan menilai apa yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum, terlebih dahulu harus mengenal komponen atau unsur-unsur dalam pengembangan kurikulum yang didasari oleh landasan pengembangan kurikulum. Dasar tersebut terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36.

Menurut Mulyasa (2022:20) bahwa

pengembangan dan pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia sebenarnya mempunyai peluang dalam menciptakan SDM yang berkualitas dengan catatan pondok pesantren mampu beradaptasi dengan globalisasi yang sedang terjadi dengan tanpa meninggalkan watak kepesantrenannya.

Pesantren Al-Faruqi merupakan salah satu pondok pesantren swasta yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Di sekolah ini guru-gurunya berstatus swasta dan sebagian dari mereka banyak yang belum sertifikasi sehingga perlu adanya pendampingan dan pelatihan bagaimana pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional yaitu kurikulum merdeka. Hal ini dilakukan agar dari tujuan pendidikan nasional itu tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan.

Terkait dengan permasalahan tersebut, pengabdian tertarik untuk mengambil topik pengabdian masyarakat berjudul **“Pembinaan Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Nasional Bagi Guru Pesantren Al-Faruqi Kampar”**.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu: pertama, guru belum sepenuhnya memahami tentang kurikulum nasional dan pengembangan kurikulum nasional didalam PBM, hal ini terjadi karena kurikulum merdeka lebih fleksibel dibandingkan kurikulum sebelumnya. Kedua, guru memiliki keterbatasan pengetahuan tentang konsep dan prinsip kurikulum Merdeka dan pengembangan kurikulum.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka guru memerlukan

pembinaan dalam pengelolaan kurikulum nasional. Hal ini penting dilakukan agar guru memiliki pemahaman yang komprehensif, keterampilan yang layak, serta dukungan sumber daya seperti alat dan bahan ajar yang diperlukan sehingga terwujud suasana dan pengalaman belajar yang mendalam, menyenangkan, dan efektif. Harapan dari hasil pembinaan ini yaitu terciptanya proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum nasional.

3. METODE PENGABDIAN

Pendekatan pengabdian yang digunakan adalah participatory action research (PAR). Menurut Reason & Bradbury (2014) Pendekatan PAR merupakan salah satu pendekatan yang menggabungkan antara penelitian (research) dengan tindakan (action) yang berkelanjutan dan dilakukan secara partisipatif bersama masyarakat. PAR dianggap sebagai penelitian sosial masyarakat yang sering dikaitkan dengan perubahan sosial. Kegiatan yang dilakukan secara kolaboratif dengan target sasaran, analisis berbasis masalah- masalah, dan berorientasi pada tindakan (Kemmis & McTaggart, 2014).

Siklus PAR meliputi 4 tahapan untuk setiap siklusnya yaitu perencanaan (Plan action), tindakan (Take Action), pengamatan (observe) dan Refleksi (Reflection). Proses refleksi ini terlibat langsung dengan tindakan, dipengaruhi oleh pemahaman informasi dan hubungan sosial (Baum et al., 2006).

Target sasaran pengabdian adalah guru di Pesantren Al-Faruqi kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menghubungi pihak sekolah yaitu pesantren Al-Faruqi dan setelah itu mendatangkan narasumber yg di ahli di bidang Pengembangan kurikulum berbasis nasional". Adapun metode yang digunakan adalah:

- 1) Presentase dan prantek, Metode ini dipilih untuk menyampaikan secara detail konsep- konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh

peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

- 2) Demonstrasi, Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap penulisan artikel ilmiah. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang langsung peserta membuka file skripsi lalu mengikuti langkah-langkah dalam penulisan artikel ilmiah. Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pelatihan untuk mempraktikkan pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional.

Evaluasi jangka panjang dilakukan dalam kegiatan ini guru-guru mengembangkan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum nasional dan akan dimasukkan kedalam Portofolio

4. HASIL PENGABDIAN

Peserta pelatihan pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional terdiri dari guru pesantren Al-faruqi yang berjumlah hampir 30 orang terdiri dari berbagai bidang studi baik di tingkat SMP maupun SMK yang ada di pesantren Al-Faruqi tersebut.

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional ini adalah tim Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pelaksanaan pelatihan pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional ini di Pesantren Al-Faruqi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024.

Jadwal dan materi Pelaksanaan Pelatihan pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional ini secara rinci disertai dengan materi yang oleh narasumber tertera pada lampiran. Sumber dana yang digunakan dalam Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Nasional di

tanggung secara mandiri danai pribadi tim pengabdian dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

a. Teknis Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Adapun tahap persiapan yang telah kami lakukan yaitu membuat poster acara agar banyak yang mengetahui tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan setelahnya melakukan menghubungi pihak pesantren Al-Faruqi.setelah itu berkoordinasi dengan pihak pesantren untuk koordinasi peserta, mencocokkan waktu dengan guru- guru dan rundown acaranya.

Kegiatan pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional ini merupakan pelatihan lebih ke kegiatan pengembangan bahan ajar tentang kurikulum nasional yang sangat penting di llakukan guru disekolah pada saat pembelajaran di kelas. Pada saat pelatihan dilaksanakan ada sekitar tiga puluhan orang yang join dan acara dilaksanakan di aula pesantren Al-Faruqi. Pelatihan dilakukan secara tatapmuka Acara dibagi kedalam dua sesi, pertama adalah sesi pengembangan kurikulum dan sesi kedua pengembangan bahan ajar.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ali ini evaluasi dilakukan dengan dua metode pertama dengan memeberikan post test terkait materi yang disamapaiakan dan kedua dengan memberikan pertanyaan terbuka yang diberikan melalui *google form*. Hasil evaluasi ini yang bisa dijadikan sebagai dasar tidak lanjut nantinya, agar PKM berjalan lebih baik lagi.

Hasil Post Test

Data menunjukan bahwa 77.8 % peserta yang datang memahami apa telah disampaikan oleh pemateri dan sisanya 22,2% merupakan peserta yang masih belum mampu memahami materi secara maksimal. Hal ini yang mesti menjadi perhatian bagi pihak penyelenggara pengabdian kepada masyarakat memastikan bahwa setiap yang join mesti paham dan

mengetahui dengan maksimal tentang apa yang telah dijelaskan.

b) Hasil Form Pertanyaan Terbuka

Hal yang menarik terlihat dari hasil pertanyaan terbuka yang disebarakan kepada peserta yang hadir dalam kegiatan PKM ini :

NO.	PERTANYAAN	IYA	TIDAK
1	Saya memahami Kurikulum Nasional	85 %	15%
2	Saya memahami pengembangan Kurikulum Nasional di dalam PBM	80 %	20%
3	Saya dapat mengembangkan modul ajar yang baik dalam pembelajaran	85 %	15%
4	Saya terus akan berusaha melakukan PBM sesuai kondisi dan kurikulum yang ada	81%	19%

Sumber: Data olahan google spreadsheet (2024).

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa setelah dilakukannya PKM ini ada sekitar 95% peserta yang tertarik dengan usaha bidag pendidikan (*Edupreneur*).

c) Faktor Pendukung

Kegiatan “pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional ” telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini tidak terlepas dari Pihak-pihak dan segala hal yang mendukung terlaksananya pelatihan ini. Adapun faktor-faktor pendukungnya adalah :

- a) Perhatian dn dukungan yang besar dari LP2M UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- b) Perhatian dan dukungan yang besar dari Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

- c) Pesantren Al-Faruqi yang memberikan kesempatan untuk dijadikan lokasi pengabdian.
- d) Narasumber yang kompeten dan berada dilingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau sehingga dapat berkomunikasi secara intens.
- e) Minat dan motivasi peserta yang tinggi karena menganggap penting pelatihan ini.
- f) Tim pengabdian yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kegiatan

5. KESIMPULAN

Hasil dari pembinaan pengelolaan pembelajaran berbasis kurikulum nasional bagi guru pesantren al-faruqi kampak menunjukkan bahwa peserta yang datang memahami apa telah disampaikan oleh pemateri dan guru mampu merancang dan menerapkan modul pembelajaran yang menjadi prinsip kurikulum merdeka, dan terus akan berusaha melakukan PBM sesuai kondisi dan kurikulum yang ada.

Oemar Hamalik, Kurikulum Dan Pembelajaran (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Depdiknas, 2003).

Rusman, Manajemen kurikulum (Bandung: PT Rajagrafindo Persada, 2009).

Subandijah, Pengembangan dan Inovasi Kurikulum (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016)



6. DAFTAR PUSTAKA

Ivor. K. Davies, Pengelolaan Belajar (Jakarta, Rajawali, 2012).

Nasution, Kurikulum Dan Pengajaran (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010).